ABSTRAK

Manajemen perusahaan memiliki kecenderungan perilaku untuk menghindari pembayaran pajak dalam jumlah besar. Berkaitan dengan perilaku tersebut, manajemen perusahaan memiliki kesempatan untuk merencanakan jumlah pajak yang dibayar pada tingkat yang seminimal mungkin melalui berbagai alternatif yang dimiliki (*tax planning*), agar upaya untuk menghindari pembayaran pajak dalam jumlah besar tidak menyalahi aturan hukum perpajakan yang berlaku.

PT. "X" bergerak dibidang supplier batubara, dimana batubara yang telah dipesan akan dikirim dengan truk. Dalam rangka pengembangan usaha yang dilakukan, manajemen PT. X berencana untuk menambah truk yang sudah dimiliki dengan 4 unit truk yang baru. PT. "X" berusaha untuk meminimalisasi pembayaran pajak dengan menggunakan alternatif pembelian aktiva tetap yaitu truk. Ada tiga alternatif yang dapat dipilih oleh PT. "X" , yaitu: pembelian tunai, kredit bank, dan *leasing* dengan hak opsi. Dari perhitungan yang dilakukan, *leasing* dengan hak opsi menghasilkan *tax saving* (penghematan pajak) yang paling besar yaitu Rp. 919.528.175,67, bila dibandingkan dengan alternatif kredit bank yang menghasilkan *tax saving* Rp. 892.122.378,24 dan pembelian tunai yang menghasilkan *tax saving* hanya Rp. 625.000.000

Berdasarkan tinjauan nilai perusahaan di masa mendatang melalui, *leasing* dengan hak opsi akan menghasilkan nilai yang paling buruk. Hal ini dikarenakan ada pengakuan biaya yang lebih besar agar pajak yang dibayar kecil, namun sesuai dengan tujuan yang dimiliki untuk merencanakan jumlah pajak yang minimal maka leasing dengan hak opsi adalah keputusan yang harus dilakukan oleh PT. "X".

Kata Kunci: *Tax Planning*, Pembelian Tunai, Kredit Bank, *Leasing* dengan Hak Opsi